



Pengaruh Pengelolaan Aset Desa, Optimalisasi Pemanfaatan BUMDes dan Kinerja Pemerintah Desa Terhadap PADes Desa Wonorejo

Sabili Nur Aini

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Setyaningsih Sri Utami

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Alamat: Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Kadipiro, Kota Surakarta
Korespondensi penulis: sabili1239@gmail.com

Abstract. This research aims to prove the influence of Village Asset Management, Optimizing the Utilization of Village-Owned Enterprises, and Village Government Performance on Village Original Income in Wonorejo Village, Gondangrejo District, Karanganyar Regency. This research uses quantitative data with the data source, namely primary data obtained directly from the research object. The population in this study was 31 respondents, namely the village government, administrators of Village-Owned Enterprises, kiosk/building tenants, and village treasury land tenants. The sampling technique uses non-probability sampling with a sampling technique, namely saturated sampling. Data collection techniques use questionnaires, observation, interviews and literature study. Data analysis techniques use multiple linear regression, t test, F test, and R2 test.

The results of this research show that managing Village Assets, Optimizing the Utilization of Village-Owned Enterprises, and the Performance of the Village Government have an significant effect on the Village's Original Income in Wonorejo Village, Gondangrejo District, Karanganyar Regency. The calculated F test result is 42.704 with a significance value (p-value) of $0.000 < 0.05$, which indicates that the independent variable together they influence the dependent variable. The coefficient of determination test result (R2) is 0.807, which means the contribution of the influence of the independent variable is 80.7%. The remainder ($100\% - 80,7\% = 19,3\%$) is explained by other variabls outside the model.

Keywords: village asset management, optimizing the use of owned business entities, village government performance, village original income

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Pengelolaan Aset Desa, Optimalisasi Pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa, dan Kinerja Pemerintah Desa terhadap Pendapatan Asli Desa pada Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan sumber data yaitu data primer yang diperoleh langsung pada obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 31 responden yaitu pemerintah desa, pengurus Badan Usaha Milik Desa, penyewa kios, pengelola gedung, dan penyewa tanah kas desa. Teknik pengambilan sampel menggunakan non probability sampling dengan teknik sampling yaitu sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, wawancara, dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji R2.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Aset Desa, Optimalisasi Pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa, dan Kinerja Pemerintah Desa berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Desa pada Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. Hasil uji F hitung yaitu 42,704 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi (R2) sebesar 0,807 yang artinya besar sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu 80,7%. Sisanya ($100\% - 80,7\% = 19,3\%$) diterangkan variabel lain.

Kata kunci: pengelolaan aset desa, optimalisasi pemanfaatan BUMDes, kinerja pemerintah desa, PADes

LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa menjelaskan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas daerah yang berwenang untuk mengatur dan menata urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan pandangan maupun pendapat masyarakat, hak asal usul dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Republik Indonesia. Desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat adil, makmur, dan sejahtera. Desa diberikan kewenangan untuk mengelola tata pemerintahannya sendiri dan pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

Pelaksanaan otonomi daerah menjadikan daerah agar mampu mengelola keuangan sendiri dan memberikan peluang untuk meembangkan potensi yang dimiliki daerah tersebut sehingga pendapatan yang diterima dapat menambah pendapatan desa dan digunakan untuk pembangunan, pengelolaan, dan pembiayaan serta pelayanan masyarakat. Desa yang pemerintahannya berjalan dengan baik dapat dilihat dari pertumbuhan ekonominya.

Pembangunan pedesaan merupakan salah satu upaya pemerintah untuk dapat meningkatkan ekonomi desa. Pembangunan dalam rangka peningkatan ekonomi desa salah satunya melalui pendapatan asli desa yang perlu diprioritaskan karena pendapatan asli desa menjadi salah satu sumber pendapatan desa yang digunakan untuk memperkuat keuangan desa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan pendapatan asli desa yaitu melalui pengelolaan aset yang dimiliki oleh desa. Menurut Permendagri Nomor 1 Tahun 2016 aset desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendanaan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya. Berdasarkan aset desa yang dimiliki diharapkan mampu menggerakkan perekonomian desa yang akan berpengaruh pada pendapatan asli desa serta menciptakan kondisi perekonomian desa yang mandiri.

Pengelolaan aset desa harus dikelola dengan profesional sehingga sangat efektif untuk dapat dijadikan sumber pendapatan bagi desa. Apabila pengelolaan aset desa dilakukan dengan profesional dan optimal maka akan menghasilkan kas atau pendapatan

yang bisa menambah pendapatan asli desa. Beberapa peneliti terdahulu yang membahas tentang aset desa yaitu dengan hasil pengelolaan aset desa berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli desa. Penelitian Bafa, Erawati, dan Primastiwi (2021) dengan hasil pengelolaan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli desa.

Selain pengelolaan aset desa, faktor yang mempengaruhi pendapatan asli desa yaitu dari hasil usaha BUMDes. BUMDes merupakan badan usaha yang dimiliki dan dikelola desa dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan asli desa serta sebagai lembaga sosial untuk kepentingan masyarakat. Peneliti terdahulu yang membahas tentang optimalisasi pemanfaatan BUMDes yaitu, Supadmi dan Saputra (2022) dengan hasil bahwa optimalisasi BUMDes berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli desa. Ashfihisa (2019) menyatakan bahwa optimalisasi BUMDes tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli desa.

Selain BUMDes, kinerja pemerintah desa dalam rangka peningkatan pendapatan asli desa juga sangat penting, sebab dengan kinerja akan diketahui seberapa jauh kemampuan pegawai dalam menjalankan tugas yang diberikan dengan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mewujudkan pembangunan desa yang dapat mencapai target atau tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sehingga hasilnya akan dapat dirasakan oleh pemerintah desa dan juga masyarakat desa.

Kinerja pemerintah desa yang kurang maksimal dapat menghambat dalam keberhasilan suatu perencanaan, pembangunan, pengelolaan, dan pemanfaatan di lingkungan desa serta kepuasan masyarakat. Dari uraian pengelolaan aset desa, optimalisasi pemanfaatan BUMDes, dan kinerja pemerintah desa di Desa Wonorejo harus dibenahi menjadi lebih baik agar target atau tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai.

Peneliti yang membahas tentang kinerja pemerintah desa yaitu, Supadmi dan Saputra (2022) bahwa kinerja pemerintah desa berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli desa. Yuniarta dan Purnamawati (2020) mengatakan bahwa kinerja pemerintah desa tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli desa

KAJIAN TEORITIS

1. Pendapatan Asli Desa

Desa menjalankan kewenangannya dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa, bidang pembinaan kemasyarakatan dan bidang pemberdayaan masyarakat desa membutuhkan banyak anggaran untuk

melaksanakan belanja program kerja desanya. Desa memiliki sumber pendapatan desa yang berasal dari, pendapatan asli desa, dana transfer seperti Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD), bantuan keuangan provinsi dan kabupaten serta pendapatan desa lainnya (Prasetya, 2020:7).

Pengertian pendapatan asli desa di dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 pasal 72 “Pendapatan asli desa merupakan pendapatan yang diperoleh dari kewenangan desa berdasarkan hak asal usul dari kewenangan skala lokal”.

2. Pengelolaan Aset Desa

Pengelolaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). “Proses, cara, perbuatan mengelola”. Aset berasal dari *asset* dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah kekayaan. Aset ialah segala sesuatu yang memiliki nilai ekonomi yang dapat dimiliki oleh individu, perusahaan, maupun dimiliki pemerintah yang dapat dinilai secara finansial (Wahyuni dan Rifki, 2020:1).

Menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa pengertian aset yaitu “Aset desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban anggaran pendapatan dan belanja desa atau perolehkan hak lainnya yang sah”. Jenis aset desa menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 pasal 76 yaitu : Aset Desa dapat berupa tanah kas Desa, tanah ulayat, pasar Desa, pasar hewan, tambatan perahu, bangunan Desa, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, hutan milik Desa, mata air milik Desa, pemandian umum, dan aset lainnya milik Desa.

Pengelolaan aset desa merupakan kegiatan mengelola barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban anggaran pendapatan dan belanja desa atau perolehkan hak lainnya yang sah. Adanya pengelolaan aset desa melalui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, maka aset yang dimiliki oleh desa lebih jelas dan akurat bentuk dan keberadaannya. Aset yang dimiliki desa jika dikelola dengan baik dan benar maka dapat menghasilkan kas untuk meningkatkan pendapatan asli desa dan dapat mensejahterakan masyarakat desa.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh E. S. Handayani, Azhsaari, dan Fitriana (2023) bahwa pengelolaan aset desa berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli desa. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_1 = Pengelolaan Aset Desa Berpengaruh Signifikan Terhadap Pendapatan Asli Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

3. Optimalisasi Pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa

Optimalisasi merupakan suatu proses atau menciptakan sesuatu yang terbaik yang sesuai dengan harapan atau tujuan dengan cara efektif dan efisien. Menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 pengertian Badan Usaha Milik Desa sebagai berikut:

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang BUMDesa . Badan Usaha Milik Desa adalah sebuah bentuk badan hukum yang pendirinya dilakukan oleh desa dengan tujuan mengelola berbagai jenis usaha, seperti mengembangkan investasi dan produktivitas, memanfaatkan aset, menyediakan jasa pelayanan, dan berbagai jenis usaha lainnya, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berhubungan dengan lingkup kegiatan, usaha yang dilakukan BUMDes merangkul kegiatan ekonomi atau pelayanan umum dikelola oleh desa secara mandiri. Unit usaha BUMDes merupakan unit berbadan hukum dibawah BUMDes yang melaksanakan kegiatan ekonomi atau pelayanan umum sesuai fungsi dan tujuan dari BUMDes (Zamzami, dkk, 2023:1).

Untuk mengoptimalkan BUMDes melalui tahap pelaksanaan dan evaluasi, setelah itu pemerintah desa dan masyarakat dapat menikmati hasil dari pemanfaatan BUMDes dengan adanya pelayanan sosial. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Supadmi dan Saputra (2022) bahwa optimalisasi pemanfaatan badan usaha milik desa berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli desa. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_2 = Optimalisasi Pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa Berpengaruh Signifikan Terhadap Pendapatan Asli Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

4. Kinerja Pemerintah Desa

Setiap organisasi membutuhkan pihak yang dapat mengelola dan mengatur kegiatan organisasi agar dapat mencapai tujuannya. Dalam organisasi publik, pemerintah adalah sekumpulan orang yang bertugas mengelola dan mengatur kewenanga, melaksanakan koordinasi pemerintahan dan kepemimpinan, melakukan pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat melalui lembaga-lembaga yang tersebar di suatu wilayah (Fadillah, 2023:7).

Menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 “Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintah Desa”. Pemerintah Desa adalah sebagian kecil dari Pemerintahan Negara. Peran Pemerintah Desa sangat menentukan jalannya pembangunan desa karena berfungsi sebagai pendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat desa (Fadillah, 2023:7).

Desa dijalankan oleh pemerintah desa, maka dari itu pemerintah desa harus menjalankan tugas dengan baik. Kinerja pemerintah desa dilihat melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang sesuai dengan ketentuan, pelaporan dan pertanggungjawaban tiap pemerintah desa dengan baik, dan melakukan evaluasi kinerja setiap pemerintah desa, sehingga melalui hal tersebut tujuan desa dapat terwujud seperti peningkatan pendapatan asli desa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dari Supadmi dan Saputra (2022) bahwa kinerja pemerintah desa berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli desa. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ = Kinerja Pemerintah Desa Berpengaruh Signifikan Terhadap Pendapatan Asli Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan metode survei di Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar dengan menggunakan data primer yaitu dikumpulkan langsung dari objek penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan non probability sampling dengan teknik sampling yaitu sampling jenuh. Populasi/ sampel pada penelitian yaitu 31 responden yaitu pemerintah desa, pengurus Badan Usaha Milik Desa, penyewa kios, pengelola gedung, dan penyewa tanah kas desa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, wawancara, dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Instrumen (Sub judul level 2)

a) Uji Validitas (Sub judul level 3)

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuesioner. Indikator kuesioner didalam sebuah variabel dikatakan valid apabila $p\text{-value} < 0,05$.

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	$\rho\text{-value}$ (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner variabel Pengelolaan Aset Desa (X1), Optimalisasi Pemanfaatan BUMDes (X2), Kinerja Pemerintah Desa (Y) diperoleh nilai signifikansi ($\rho\text{-value}$) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kehandalan kuesioner. Kuesioner dikatakan handal/reliabel bila jawaban responden adalah konsisten dari waktu ke waktu. Kuesioner reliabel bila nilai *cronbach alpha* > 0,60.

Tabel 1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Pengelolaan Aset Desa	0,924	0,60	Reliabel
Optimalisasi Pemanfaatan BUMDes	0,936	0,60	Reliabel
Kinerja Pemerintah Desa	0,841	0,60	Reliabel
Pendapatan Asli Desa	0,810	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner variabel Pengelolaan Aset Desa (X1), Optimalisasi Pemanfaatan BUMDes (X2), Kinerja Pemerintah Desa (Y) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka semua item kuesioner variabel reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik (Sub judul level 3)

Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk menganalisis regresi linear berganda guna mendapatkan hasil yang terbaik.

Tabel 1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Keterangan
-------------------	-----------	------------

Uji Multikolinearitas	Tolerance (0,341; 0,331; 0,734) > 0,10 Nilai VIF (2,931; 3,022; 1,362) < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Uji Autokorelasi	<i>p-value</i> 0,719 > 0,05	Bebas autokorelasi
Uji Heteroskedastisitas	<i>p-value</i> (0,892; 0,418; 0,271) > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Uji Normalitas	<i>p-value</i> 0,200 > 0,05	Residual berdistribusi normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	11.585	3.309		3.501	0.002
Pengelolaan Aset Desa (X1)	0.465	0.130	0.491	3.574	0.001
Optimalisasi Pemanfaatan BUMDes (X2)	0.186	0.082	0.317	2.268	0.032
Kinerja Pemerintah Desa (X3)	0.255	0.104	0.230	2.453	0.021

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Desa (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

a) Regresi Linear

$$Y = 11,585 + 0,465 X_1 + 0,186 X_2 + 0,255 X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

a = 11,585 (positif)

artinya jika (X1) Pengelolaan Aset Desa, (X2) Optimalisasi Pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa, dan (X3) Kinerja Pemerintah Desa konstan maka (Y) Pendapatan Asli Desa adalah positif.

b₁ = 0,465 (Pengelolaan Aset Desa berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Desa) artinya jika X₁ (Pengelolaan Aset Desa) meningkat maka Y (Pendapatan Asli Desa) akan meningkat, dengan asumsi variabel (X₂) Optimalisasi Pemanfaatan BUMDes dan (X₃) Kinerja Pemerintah Desa konstan/tetap.

b₂ = 0,186 (Optimalisasi Pemanfaatan BUMDes berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Desa)

artinya jika (X2) Optimalisasi Pemanfaatan BUMDes meningkat maka (Y) Pendapatan Asli Desa akan meningkat, dengan asumsi (X1) Pengelolaan Aset Desa dan (X3) Kinerja Pemerintah Desa konstan/tetap.

b₃ = 0,255 (Kinerja Pemerintah Desa berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Desa) artinya jika (X3) Kinerja Pemerintah Desa meningkat maka (Y) Pendapatan Asli Desa akan meningkat, dengan asumsi variabel (X1) Pengelolaan Aset Desa dan (X2) Optimalisasi Pemanfaatan BUMDes konstan/tetap.

b) Uji t

Pengelolaan aset desa berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli desa dilihat dari nilai *p-value* $0,001 < 0,05$ yaitu H₀ ditolak dan H_a diterima. Optimalisasi pemanfaatan BUMDes berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli desa dilihat dari nilai *p-value* $0,032 < 0,05$ yaitu H₀ ditolak dan H_a diterima. Kinerja pemerintah desa berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli desa dilihat dari nilai *p-value* $0,021 < 0,05$ yaitu H₀ ditolak dan H_a diterima.

c) Uji F

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 42,704 dengan nilai signifikansi (*p. value*) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas Pengelolaan Aset Desa (X1), Optimalisasi Pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa (X2), dan Kinerja Pemerintah Desa (X3) terhadap variabel terikat Pendapatan Asli Desa (Y) sudah tepat.

d) Uji R²

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) untuk model ini adalah sebesar 0,807, artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel bebas Pengelolaan Aset Desa (X1), Optimalisasi Pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa (X2), dan Kinerja Pemerintah Desa (X3) terhadap variabel terikat Pendapatan Asli Desa (Y) sebesar 80,7 %. Sisanya ($100\% - 80,7\%$) = 19,3 % diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya partisipasi masyarakat dan pengelolaan keuangan desa.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengelolaan Aset Desa Terhadap Pendapatan Asli Desa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *p-value* (signifikansi) dari variabel pengelolaan aset desa yaitu $0,001 < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima,

artinya Pengelolaan Aset Desa berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa. Sehingga H_1 yang menyatakan “Pengaruh Pengelolaan Aset Desa berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa pada Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar” terbukti kebenarannya.

Implikasi pada penelitian ini agar variabel Pengelolaan Aset Desa meningkatkan Pendapatan Asli Desa pada Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar sebaiknya semakin meningkatkan Pengawasan dan Pengendalian dengan cara pemerintah desa secara berkala melakukan pembinaan pengelolaan aset desa dan melakukan pengawasan pelaksanaan tugas. Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar sebaiknya selalu melakukan perencanaan dengan cara pemerintah desa membuat pedoman mengenai kebijakan pengelolaan aset desa.

2. Pengaruh Optimalisasi Pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *p-value* (signifikansi) dari variabel Optimalisasi Pemanfaatan BUMDes yaitu $0,032 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Optimalisasi Pemanfaatan BUMDes berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa. Sehingga H_1 yang menyatakan “Optimalisasi Pemanfaatan BUMDes berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa pada Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar” terbukti kebenarannya.

Implikasi pada penelitian ini agar variabel Optimalisasi Pemanfaatan BUMDes meningkatkan Pendapatan Asli Desa pada Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar sebaiknya selalu memperhatikan tingkat manfaat ekonomi agar masyarakat selalu mendapatkan modal usaha dari keikutsertaan menjadi anggota BUMDes. Sehingga dengan mengoptimalkan pemanfaatan BUMDes sehingga akan meningkatkan hasil pendapatan asli desa.

3. Pengaruh Kinerja Pemerintah Desa Terhadap Pendapatan Asli Desa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *p-value* (signifikansi) dari variabel Kinerja Pemerintah Desa yaitu $0,021 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Kinerja Pemerintah Desa berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa. Sehingga H_1 yang menyatakan “Kinerja Pemerintah Desa berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa pada Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar” terbukti kebenarannya.

Implikasi pada penelitian ini agar variabel Kinerja Pemerintah Desa dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa pada Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar sebaiknya semakin meningkatkan perencanaan dengan cara pemerintah desa semakin berperan dalam penentuan tujuan, kebijakan rencana kegiatan, penyusunan anggaran, dan penyusunan program desa. Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar sebaiknya selalu melakukan pelaporan dan pertanggungjawaban dengan cara pegawai pemerintah desa selalu bertanggung jawab sesuai dengan bidang masing-masing.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengelolaan Aset Desa berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa pada Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. Optimalisasi Pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa. Kinerja Pemerintah Desa berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa.

2. Saran

- a) Pengelolaan Aset Desa meningkatkan Pendapatan Asli Desa pada Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar sebaiknya semakin meningkatkan Pengawasan dan Pengendalian dengan cara pemerintah desa secara berkala melakukan pembinaan pengelolaan aset desa dan melakukan pengawasan pelaksanaan tugas. Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar sebaiknya selalu melakukan perencanaan dengan cara pemerintah desa membuat pedoman mengenai kebijakan pengelolaan aset desa.
- b) Optimalisasi Pemanfaatan BUMDes meningkatkan Pendapatan Asli Desa pada Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar sebaiknya selalu memperhatikan tingkat manfaat ekonomi agar masyarakat selalu mendapatkan modal usaha dari keikutsertaan menjadi anggota BUMDes. Sehingga dengan mengoptimalkan pemanfaatan BUMDes sehingga akan meningkatkan hasil pendapatan asli desa.
- c) Kinerja Pemerintah Desa dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa pada Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar sebaiknya semakin

meningkatkan perencanaan dengan cara pemerintah desa semakin berperan dalam penentuan tujuan, kebijakan rencana kegiatan, penyusunan anggaran, dan penyusunan program desa. Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar sebaiknya selalu melakukan pelaporan dan pertanggungjawaban dengan cara pegawai pemerintah desa selalu bertanggung jawab sesuai dengan bidang masing-masing.

DAFTAR REFERENSI

Amin, Fadillah. 2023. *Keuangan Pemerintah Desa. Sumber Pendapatan, Alokasi Belanja, dan APBDes*. Doepublish Digital. Yogyakarta.

Anonim. 2024. Google Maps

[www.https://maps.google.com](https://maps.google.com). Diakses pada tanggal 13 Mei 2024.

_____. 2019. *Pedoman Usulan Penelitian Dan Skripsi Fakultas Ekonomi*. Unisri Press. Surakarta

_____. 2024. Satudata Karanganyarkab

<https://satudata.karanganyarkab.go.id>. Diakses pada tanggal 13 Mei 2024.

_____. 2023. Sidesa Jatengprov

<https://sidesa.jatengprov.go.id/pemkab/idm/33.13>. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2023.

Ashfihisa, Maghfira Baradi. 2019. “Pengaruh Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), Pengelolaan Aset Desa Dan Peran Kinerja Manajerial Pemerintah Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Gunungkidul).”

Bafa, Hermina, Teguh Erawati, dan Anita Primastiwi. 2021. “Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dan Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa Terhadap Pendapatan Asli Desa Wunlah Kecamatan Wuarlabobar Kabupaten Kepulauan Tanimbar Provinsi Maluku.” *NBER Working Papers* 3(September): 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>.

Burhanuddin. 2023. *Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa*. Feniks Muda Sejahtera. Sulawesi Tengah.

Handayani, Emi Siti, Intan Putri Azhsaari, dan Nur Fitriana. 2023. “Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi Village Asset Management On The Village Original Income Of Pekaitan Sub- Terhadap Pendapatan Asli Desa Di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir (Emi Siti Handayani , Intan Putri Azhsaari , Nur Fitriana) Bilancia : J.” 7(1): 452–62.

Handayani, Resty Ditha, dan Arie Apriadi Nugraha. 2023. “Pengaruh Pengelolaan Aset Desa , Optimalisasi Pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), Dan Profesionalisme Aparatur Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Desa The

Influence Of Village Asset Management, Optimization Of The Utilization Of Village Owne.” 3(3): 270–80.

Hendrawati, Erna. 2021. “Asset Utilization Optimization, Local Government Support, Asset Management Professionalism Towards Increasing Village Original Income.” 11(2): 918–918.

Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 2016 tentang Keuangan Desa. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 53. Kepala Biro Hukum. Jakarta

_____. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 tentang Keuangan Desa. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2093. Kepala Biro Hukum. Jakarta.

_____. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 21. Sekretariat Negara. Jakarta.

_____. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 7. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5495. Sekretaris Negara. Jakarta.

Karanganyar. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 94 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan, Perubahan, dan Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2021. Berita Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2020 Nomor 94. Sekretaris Daerah Kabupaten Karanganyar.

Khamdun, Ibnu, Sukomo, dan Syaiful denny Akbar. 2019. “Pengaruh Optimalisasi Pemanfaatan Aset Desa Terhadap Pendapatan Asli Desa.” *Akuntapedia* 1(1): 112–26. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/akuntapedia/article/view/3546>.

Nugroho, Riant. dan Suprpto, Firre An (1). 2021. *Manajemen Keuangan Desa*. Gramedia. Jakarta.

Nugroho, Riant. dan Suprpto, Firre An (1). 2021. *Konsep Dasar Badan Usaha Milik Desa*. Gramedia. Jakarta.

Prasetya, A. 2020. *Menumbuhkan Pendapatan Asli Desa Sebuah Harapan dan Tantangan*. Guepedia. Bogor.

Qomairah, Martini, dan Rusmayanti. 2023. *Peningkatan Kinerja Pemerintah Daerah*. UM Jember Press. Jember.

Sunarti, Nyoman et al. 2019. “Pengelolaan Keuangan Desa Dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pemerintah Desa Pacung.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 8(1): 42–50.

Supadmi, Ni Luh, dan I. D. G. Dharma Saputra. 2022. “The Effect of Optimizing Village Owned Business Entities, Village Assets Management, And Village Government Managerial Performance on Increasing Village Original Income.” *journal of accounting finance and auditing studies (JAFAS)*: 67–89.

- Wahyuni, Sri dan Khoiruain, Rifki. 2020. *Pengantar Manajemen Aset*. Nas Media Pustaka. Makasar.
- Wulandari, Sri Damayanti, dan Astri Furqani. 2022. "The Effect of Community Participation , Professionalism , and Optimization of Village Asset Management on Village Original Income (Study on Villages and Sub-Districts in Sumenep City District)." *Jurnal Multidisiplin Madani* 2(7): 3217–34.
- Yuliyanti, Dewi, Lilis Purwitasari, dan Tutik Rosiani. 2023. "Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa." : 989–99.
- Yuniarta, Gede Adi, dan I Gusti Ayu Purnamawati. 2020. "Apakah Potensi Desa Dan Kepemimpinan Transformasional Mampu Meningkatkan Pendapatan?" *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 11(1): 77–88.
- Zamzami, Faiz. Wulandari, Risky. dan Natasari, Dita. 2023. *Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Sesuai PP No. 11 Tahun 2021*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.